

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan pulau yang banyak serta kesenian yang beragam dari setiap daerahnya. Kesenian tersebut berasal dari leluhur yang menurunkan terus-menerus ke anak dan cucunya sampai saat ini. Tetapi, karena banyaknya pengaruh budaya asing yang masuk ke Indonesia, membuat masyarakat khususnya anak muda enggan melestarikan kesenian daerahnya lagi. Banyak juga yang kurang mengenal kesenian asli Indonesia ini.

Rasa bangga dan kepedulian melestarikan budaya kurang tertanam di generasi muda Indonesia saat ini. Minat mereka untuk mempelajarinya kurang. Mereka lebih tertarik belajar kebudayaan asing. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya informasi kekayaan yang dimiliki Indonesia. Padahal Indonesia memiliki tujuh warisan budaya, tiga di antaranya warisan budaya dunia (Hidayat, 2008).

Bukan rahasia lagi apabila kesenian tradisional di Indonesia mulai ditinggalkan generasi muda negeri ini, dan masuknya berbagai kebudayaan luar melalui berbagai media, terutama televisi, tidak sedikit ikut mempengaruhi kelunturan apresiasi terhadap kesenian tradisional. Saat ini banyak anak-anak muda kurang mengenal kesenian tradisional seperti karawitan, gamelan, dan juga wayang baik itu wayang kulit, wayang orang maupun wayang golek, mereka (anak muda) lebih senang

dengan kesenian dan tradisi luar yang tidak jelas benar dari mana asalnya (Handayani, 2008).

Menurut hasil survei dari 10 orang masyarakat yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta tentang tampilan kesenian tradisional khususnya wayang orang, maka diperoleh hasil bahwa wayang orang pada zaman milenial seperti saat ini kurang diminati oleh masyarakat khususnya generasi muda karena dinilai terlalu kuno dan kurang mengikuti perkembangan zaman baik dari segi kostum, aksesoris, rias, rambut palsu, maupun properti yang digunakan seperti senjata (Samiaji, 2019).

Perbedaan *make up* tradisional dan modern yaitu *make up* tradisional yang diterapkan pada wajah lebih cenderung *medok* atau kaku karena faktor tradisi yang sudah ada sejak dulu, yang menjadikan *make up* tradisional menjadi ciri khas daerahnya sendiri. Aksesoris dan busana yang digunakan juga menjadi ciri khas tersendiri, tiap daerah memiliki pakaian adat masing-masing, yang dilihat dari aksesoris, motif pakaian, bentuk aksesoris dan lain-lain. Semuanya terbentuk sejak zaman dahulu, kita yang tinggal meneruskan adat tersebut (Windawati, 2017).

Berdasarkan masalah yang ada di kalangan generasi muda dan masyarakat saat ini, untuk meningkatkan kembali minat mereka maka mendorong mahasiswa Prodi Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2016 untuk mengangkat budaya tradisi dalam kemasan pertunjukan teater dengan menciptakan tampilan tokoh baru, yaitu prajurit dari negeri Alengka yang bernama Nayaka Panca yang memiliki karakter kesatria, tangkas, jujur,

dan pendendam, serta memiliki karakteristik gagah perkasa, tinggi besar, raksasa, bertaring, menakutkan, dan berambut gimplal.

Pergelaran teater tradisi dengan judul Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” menceritakan tentang Hanoman yang diutus Rama untuk menjemput Dewi Sinta yang diculik Rahwana. Kisah tersebut mengandung pesan moral bahwa seberat apapun sebuah kejahatan yang dilakukan akan kalah dengan kebaikan dan ketulusan hati. Pergelaran ini diselenggarakan untuk menarik minat generasi muda saat ini yang sudah enggan berkenalan dan melestarikan budaya asli negeri Indonesia..

Pergelaran ini dikemas dengan tampilan yang berbeda dari biasanya dengan memadukan unsur tradisional 40% dan teknologi 60% yang menggunakan kostum dengan syarat nyaman digunakan kesulitannya menciptakan kostum yang nyaman digunakan untuk bergerak, aksesoris yang nyaman, tidak berat, dan tidak mudah terlepas kesulitannya saat digunakan bergerak mudah terlepas, tata rias karakter yang tidak mudah luntur serta dapat dilihat dari jarak jauh kesulitannya menciptakan rias karakter yang dapat dilihat dari jarak jauh, wig atau penataan rambut palsu yang tidak mudah terlepas kesulitannya memasang wig yang saya buat sendiri untuk dipasang di kepala *talent*, serta senjata yang ringan untuk dibawa dengan kesulitan lampu *LED* mudah terlepas.

Harapannya dapat menarik generasi muda dan juga masyarakat untuk dapat ikut melestarikan kebudayaan asli Indonesia. Perpaduan tradisional dan teknologi ini dibuat untuk memperkenalkan kepada

khalayak umum bahwa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2016 ini merupakan bagian dari Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta sehingga menekankan unsur teknologi disamping unsur tradisional.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka diidentifikasi permasalahan-permasalahan, diantaranya:

1. Kurang tertanamnya kepedulian dan rasa bangga untuk melestarikan budaya pada generasi muda Indonesia.
2. Mulai ditinggalkannya kesenian tradisional di Indonesia oleh generasi muda.
3. Generasi muda kurang tertarik dengan kesenian tradisional seperti karawitan, gamelan, dan wayang orang.
4. Wayang orang pada zaman milenial seperti saat ini kurang diminati oleh masyarakat khususnya generasi muda karena dinilai terlalu kuno dan kurang mengikuti perkembangan zaman baik dari segi kostum, aksesoris, rias, rambut palsu, maupun properti yang digunakan seperti senjata
5. Cenderung *medoknya make up* tradisional karena faktor tradisi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan hal-hal yang dibahas pada identifikasi masalah di atas, maka dapat dilakukan pembatasan masalah untuk pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” untuk tokoh Nayaka Panca, yaitu mulai dari mencari sumber ide kemudian melakukan

pengembangan sumber ide yang dituangkan dalam bentuk desain lalu dibuat bentuk nyata menjadi tata rias karakter, kostum, aksesoris, *wig*, dan senjata.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat di rumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana merancang tata rias karakter, kostum, aksesoris, *wig* dan senjata pada tokoh Nayaka Panca sebagai seorang prajurit Kerajaan Alengka dalam pertunjukan teater tradisi Maha Satya Di Bumi Alengka "Hanoman Duta"?
2. Bagaimana mengaplikasikan tata rias karakter, kostum, aksesoris, *wig* dan senjata pada tokoh Nayaka Panca sebagai seorang prajurit Kerajaan Alengka dalam pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka "Hanoman Duta"?
3. Bagaimana menampilkan tata rias karakter, kostum, aksesoris, *wig* dan senjata pada tokoh Nayaka Panca sebagai seorang prajurit Kerajaan Alengka dalam pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka "Hanoman Duta"?

#### **E. Tujuan Penulisan**

1. Dapat merancang tata rias karakter, kostum, aksesoris, *wig* dan senjata pada tokoh Nayaka Panca sebagai seorang prajurit Kerajaan Alengka dalam pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka "Hanoman Duta".

2. Dapat mengaplikasikan tata rias karakter, kostum, aksesoris, *wig* dan senjata pada tokoh Nayaka Panca sebagai seorang prajurit Kerajaan Alengka dalam pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.
3. Dapat menampilkan tata rias karakter, kostum, aksesoris, *wig* dan senjata pada tokoh Nayaka Panca sebagai seorang prajurit Kerajaan Alengka dalam pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.

#### **F. Manfaat Penulisan**

Proyek Akhir yang diselenggarakan memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Menambah pengetahuan mahasiswa dalam rias karakter untuk tujuan pertunjukan.
  - b. Mengukur kemampuan dalam bidang tata rias dan penuangan ide ke dalam bentuk sebenarnya.
  - c. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mewujudkan karakteristik tokoh Nayaka Panca sesuai karakter yang dimiliki.
  - d. Dapat memadukan unsur tradisional dan *modern* dengan serasi dalam pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.

## 2. Bagi Program Studi

- a. Menunjukkan pada masyarakat bahwa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dapat menciptakan lulusan yang kompeten dalam bidangnya.
- b. Menciptakan profesional muda dalam bidang tata rias dan kecantikan dengan keahlian yang dapat bersaing dalam dunia kerja.
- c. Menciptakan lulusan yang memahami tata cara menjadi perias yang mengikuti kemajuan zaman serta dapat memadukan unsur tradisional dan *modern*.

## 3. Bagi Masyarakat

- a. Sosialisasi adanya Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana khususnya program studi Tata Rias dan Kecantikan yang mampu menciptakan perias muda yang berbakat.
- b. Pengetahuan baru dalam bidang teater tradisi yang mengkombinasikan unsur tradisional dan *modern*.

## **G. Keaslian Gagasan**

Tugas Akhir yang dipergelarkan dalam bentuk teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” dengan tokoh Nayaka Panca, merupakan hasil asli karya dari penulis mulai dari tahap merancang, mengaplikasikan dan menampilkan tata rias karakter, kostum, aksesoris, *wig* dan senjata khusus yang dibuat untuk dikenakan tokoh Nayaka Panca yang belum pernah dipublikasikan dan ditampilkan sebelumnya.